

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS
DI BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2012-2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

AGUSTINA DWI CAHYANINGRUM

NIM. 12.22.3.1.009

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS
DI BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2012-2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Agustina Dwi Cahyaningrum
NIM. 12.22.3.1.009

Surakarta, 27 Desember 2016

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si.
NIP. 1972034 200112 1 004

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS
DI BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2012-2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Agustina Dwi Cahyaningrum
NIM. 12.22.3.1.009

Surakarta, 16 Pebruari 2017

Disetujui dan disahkan oleh:

Biro Skripsi



Rais Sani Muharrami SEI., MEI
NIP. 19870828201403 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Agustina Dwi Cahyaningrum
NIM : 12.22.3.1.009
JURUSAN : Perbankan Syariah
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA, DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2015”.

Benar- benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 Desember 2016



Agustina Dwi Cahyaningrum

M.Rahmawan Arifin,SE.,M.Si.,
Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Agustina Dwi Cahyaningrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Agustina Dwi Cahyaningrum NIM: 12.22.3.1.009 yang berjudul:

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA, DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2015

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 Desember 2016

Dosen Pembimbing Skripsi



M.Rahmawan Arifin, SE., M.Si.
NIP. 1972034 200112 1 004

PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAHAH, DANA PIHAK KETIGA,
DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS
DI BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2012-2015**

Oleh:

AGUSTINA DWI CAHYANINGRUM
NIM. 12.22.3.1.009

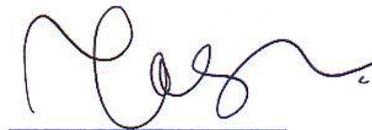
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 1 Pebruari 2017/4 Jumadil Awwal 1438 H dan
dinyatakan telah memenuhi prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

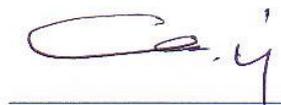
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indah Piliyanti, S.Ag., M.Si.
NIP: 19780318 200912 2 001



Penguji II
Ika Yoga, SE., MM
NIP: 19790406 201403 1 001



Penguji III
Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.,Si.
NIP:19640101 199403 2 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D
NIP. 19561011 1983030 1 002

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S. Al- Insyirah: 5- 8)

“Engkau memang tidak mungkin menjadi manusia yang terbaik, tapi engkau bisa berupaya menjadi dirimu yang terbaik. (Mario Teguh)”

“Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- ❖ Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendoakan dan menyayangiku
- ❖ Kakak yang selalu memberikan dukungan
- ❖ Sahabat dan Teman-Temanku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Pembiayaan Mudharabah*, Dana Pihak Ketiga, Dan *Non Performing Financing* Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I, Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I, dosen Pembimbing akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. M.Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Vikran Sandi Perdana seseorang yang setiap hari telah merelakan waktu dan tenaganya. Serta selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
10. Sahabat- sahabatku Defi, Afika,Elisa, Dina, Desi Mila dan teman- teman angkatan 2012 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 27 Desember 2016

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: 1) analyse the influence of Mudharabah financing towards the profitability of ROA public Bank Syariah. 2) analyse the influence of third-party funds (DPK) towards the profitability of ROA public Bank Syariah. 3) analyze the effect of a Non Performing Financing (NPF) towards the profitability of ROA public Bank Syariah

The conclusions drawn are: 1) "there is influence Pemby. Mudharabah against ROA" is acceptable. It is based on binary linear regression analysis (test t) Note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $5.131 >$ significance and value $2.000 < 0.05$, namely 0.000 . 2) "There is influence of DPK against ROA" is acceptable. This is based on binary linear regression analysis (test t) note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $3.194 >$ significance and value $2.000 < 0.05$ 0.002 , ie. 3) "no influence of NPF against ROA" is not acceptable. This is based on binary linear regression analysis (test t) note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, $IE-1.428 <$ significance and value $2.000 > 0.05$, namely 0.000 . 4) "there is influence Pemby. Mudharabah, DPK, and NPF against ROA" is acceptable. It is based on the analysis of binary linear regression variansi (test F) simultaneously it is known that $F_{hitung} > F_{tabel}$, namely $13.016 > 2.530$ and value its significance, i.e. $0.05 < 0.000$. 5) test results the coefficient of determination (R^2) 0.339 showed that magnitude Pemby. Mudharabah, DPK, and NPF against ROA together against ROA is of 33.9% , while the remaining 66.1% influenced by other variables not examined.

Keywords: Mudharabah Financing, DPK, NPF, and ROA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. 2) Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. 3) Menganalisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh Pemby.Mudharabah terhadap ROA" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,131 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 2) "Ada pengaruh DPK terhadap ROA" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,194 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$. 3) "Tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA" tidak dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-1,428 < 2,000$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,000$. 4) "Ada pengaruh Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF terhadap ROA" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) secara simultan diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,016 > 2,530$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,339$ menunjukkan bahwa besarnya Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF terhadap ROA secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar $33,9\%$, sedangkan $66,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pemby.Mudharabah, DPK, NPF, dan ROA*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN BIRO SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8

1.4.Rumusan Masalah	8
1.5.Tujuan Penelitian	8
1.6.Manfaat Penelitian	9
1.7.Sistematika Penulisan	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Kajian Teori.....	11
2.1.1. Profitabilitas	11
2.1.2. Pembiayaan Mudharabah.....	14
2.1.3. Dana Pihak Ketiga	17
2.1.4. Non Performing Financing	18
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.3.Kerangka Berfikir	28
2.4.Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Populasi ,Sampel, Teknik Pengambilan sampel	31
3.3.1. populasi	31
3.3.2. sampel.....	32
3.3.3. teknik pengambilan sampel	32
3.4 Data dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Metode Kepustakaan	33

3.5.2. Metode Dokumentasi.....	34
3.6 Variabel Penelitian	34
3.6.1. variabel terikat (dependent variabel).....	34
3.6.2. variabel bebas (idependent variabel).....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel	35
3.7.1. Pembiayaan Mudharabah	35
3.7.2. Dana Pihak Ketiga	35
3.7.3. Non Performing Financing.....	36
3.7.4. Profitabilitas	36
3.8 Teknik Analisis Data	37
3.8.1. Statistik Deskriptif	37
3.8.2. Analisis Regresi Berganda	37
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8.4 Uji Ketepatan Model	40
3.8.5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	
.....	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	43
4.1.1 Deskripsi Data Pembiayaan Mudharabah	43
4.1.2. Deskripsi Data Dana Pihak Ketiga.....	43
4.1.3. Deskripsi Data Non Performing Financing.....	44
4.1.4. Deskripsi Data ROA	45
4.2 Analisis Statistik	46

4.2.1. Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2. Uji Multikolinieritas	47
4.3. Uji Normalitas	47
4.4. Uji Autokolerasi	48
4.5. Uji Heteroskedastisitas	49
4.6. Analisis Data	49
4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.6.2. Uji t	51
4.6.3. Uji f	55
4.7. Koefisien Determinasi	56
4.8. Pembahasan	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. KESIMPULAN	61
5.2. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Rasio Keuangan BUS Periode 2012-2015	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	50
Tabel 4.6 Hasil Nilai Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Histogram & Poligon Data Pembiayaan Mudharabah	43
Gambar 4.2 Histogram & Poligon Data Dana Pihak Ketiga	44
Gambar 4.3 Histogram & Poligon Data Non Performing Finance	45
Gambar 4.4 Histogram & Poligon Data Return On Assets	46
Gambar 4.5 Statistik Uji t Tak Ada Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap ROA	52
Gambar 4.6 Statistik Uji t Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA	53
Gambar 4.7 Statistik Uji t Tidak Ada Pengaruh Non Performing Finance terhadap ROA.....	55
Gambar 4.8 Statistik Uji f Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance secara bersama-sama terhadap ROA	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	67
Lampiran 2 Jadwal Keuangan Terutama Kinerja Rasio Keuangan Bank Umum Syariah mulai tahun 2012-2015.....	68
Lampiran 3 Standar Devisi.....	72
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas	72
Lampiran 5 Uji Heterokedasitas	73
Lampiran 6 Uji Autokolerasi	75
Lampiran 7 Uji Normalitas	76
Lampiran 8 Uji Analisis Regresi Berganda	77
Lampiran 9 Tabel Nilai F 0,05	78
Lampiran 10 Tabel Distribusi t	79
Lampiran 11 Tabel Durbin Watson	80
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.21 tahun 2011 pasal 1 ayat 5 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan dan undang-undang mengenai perbankan syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Yaya, 2013: 54).

Menurut statistik perbankan syariah tahun 2015 yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan menyatakan secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga dan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah meningkat. Total aset pada tahun 2014 yang hanya Rp 204.961 Miliar meningkat menjadi Rp 213.423 Miliar, total dana pihak ketiga pada tahun 2014 sebesar Rp 170.723 Miliar meningkat menjadi Rp 174.895 Miliar, sedangkan total pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2014 sebesar Rp 148.425 Miliar menjadi Rp 154.527 Miliar pada tahun 2015 (www.ojk.go.id).

Bank syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

Hubungan antara bank dan nasabah dalam bank syariah bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) sehingga tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saha, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan terhadap nasabah penyimpan dana.

Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bagian dari aktifitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank. Jenis produk pembiayaan yang dapat dilakukan bank umum syariah antara lain adalah murabahah, salam, istishna', musyarakah dan mudharabah.

Kinerja perbankan syariah Indonesia pada tahun 2012 yang menggembirakan berdampak positif terhadap perkembangan perbankan di Indonesia, terutama perbankan syariah. Menurut statistik perbankan syariah tahun 2012 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menyatakan secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga dan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah meningkat.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan (Orniati, 2009). Salah satu analisis rasio yang digunakan

perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Apabila perusahaan mengetahui rasio profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010). Ada dua pola utama yang saat ini dijalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan yakni: pola bagi hasil, dan pola jual beli. Pendapatan bank akan sangat ditentukan oleh beberapa banyak keuntungan yang diterima secara terminology jual beli adalah proses pemindahan hak milik barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya.

Terdapat beberapa akad jual beli, dimana jenis jual beli yang dipergunakan oleh bank dalam melakukan pembiayaan kepada nasabah adalah *murabahah* yakni proses jual beli dengan memberikan margin keuntungan yang telah disepakati (Zubaidah,2004:2).

Wibowo dan Syaichu (2013) pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan adalah rasio *Return On Assets* (ROA).

Hutagulung dkk (2013) menyatakan bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Setiap muslim diperbolehkan untuk mencari keuntungan, sebab keuntungan adalah pendapatan yang berguna untuk kelangsungan hidup.

Return On Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar.

Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yaitu pembiayaan Mudharabah, dana pihak ketiga (DPK) dan NPF.

Return On Equity (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal bank, Dana pihak ketiga (DPK) merupakan merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposiyo (Kasmir 2006:64), dan NPF atau pembiayaan bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kualitas aset bank umum,.

Adapun data mengenai dinamika rasio-rasio keuangan perbankan syariah di Indonesia yang merupakan bank umum syariah devisa tahun 2012-2015 secara umum disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Laporan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah
Periode 2012 – 2015

TAHUN	RASIO KEUANGAN			
	Pemb. Mudharabah	DPK	NPF	ROA
2012	20.54%	120.96%	6.15%	2.64%
2013	21.22%	120.93%	6.50%	2.79%
2014	16.13%	124.24%	7.89%	2.26%
2015	14.66%	120.06%	8.20%	2.20%

Sumber : Laporan Keuangan tahunan yang diolah 2016.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa rasio tingkat pengembalian aset (ROA) dari tahun 2012 sampai 2015 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari data antara variabel pembiayaan Mudharabah dengan *Return On Assets* (ROA), nilai pembiayaan Mudharabah dan ROA mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2012 menuju 2013 nilai pembiayaan Mudharabah mengalami kenaikan dan ROA juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 ke tahun 2014, nilai ROA mengalami penurunan sedangkan nilai pembiayaan Mudharabah juga mengalami penurunan..

Perbedaan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, terdapat empat variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Diantara variabel-variabel tersebut adalah pembiayaan Mudharabah, DPK dan NPF.

Dalam penelitian Ruselly, Fransisca, dan Zahroh (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Fariska Yosi (2015), menjelaskan hasil bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dengan ROA. Dari penelitian tersebut adanya perbedaan penelitian dari pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA.

Variabel kedua adalah dana pihak ketiga (DPK), merupakan simpanan yang didapat dari nasabah melalui giro, tabungan, dan deposito. Menurut data Bank Indonesia, hingga Desember 2015 total DPK adalah 2.248.147 (dalam juta rupiah). DPK ini dapat dikatakan sebagai tulang punggung kegiatan operasional perbankan umum syariah.

Pada penelitian Dea dan Dudi Pratomo (2012) dan penelitian Wuri Arianti Novi Pratami (2011), membuktikan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Gufran Hasan (2014), bahwa DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut pengaruh DPK terhadap ROA.

Variabel ketiga adalah *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Riyadi dalam Pratiwi (2012: 47) menyatakan apabila semakin tinggi NPF, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas

pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.

Pada penelitian Isnaini Fajrin (2015), dan penelitian Tri Joko Purwanto (2011) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Atika dan Nirdukita (2014), bahwa NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan penelitian akan pengaruh NPF terhadap profitabilitas juga menjadi salah satu alasan kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA, DAN NON PERFORMING FINANCING PADA PROFITABILITAS DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2015***”.

1.2 Identifikasi masalah

Berasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul Permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya *research gap* antara penelitian terdahulu bahwa pembiayaan mudharabah, dana pihak ketiga dan *non performing financing* berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah pembiayaan mudharabah, dana pihak ketiga dan *non performing financing* Masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.3 Batasan masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian maka peneliti perlu membatasi pembahasan penelitian . dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada pengaruh pembiayaan Mudharabah, dana pihak ketiga dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015 ?
2. Apakah dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015 ?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.
2. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.

3. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat potensi pembiayaan Mudharabah, dana pihak ketiga dan NPF terhadap keuntungan Bank Umum Syariah. Dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademik dan Pembaca

Bagi kalangan akademik dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen keuangan, dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, penulisan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan perumusan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan.

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang didapat, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro,2007). Sedangkan rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Weston dan Copeland, 1992). Menurut Weygandt et al. (1996), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan

untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembandingan pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Perhitungan ROA terdiri dari : 1. Menghitung *Earning Before Tax (EBT)* laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak. 2. Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Secara umum rasio yang sering dipakai untuk mengukur kinerja suatu bank yaitu *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu bank. Kuncoro (2002) menyatakan bahwa *ROA* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan net income.

Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sofriza (2002) Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. Return on Asset (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Semakin besar Return on Asset (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dalam teori Dea Naufal (2012) ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan syariah, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF). DPK merupakan simpanan yang didapat dari nasabah melalui giro, tabungan dan deposito.

Dalam teori disebutkan bahwa dana pihak ketiga merupakan tulang punggung dari kegiatan operasional bank. Dana tersebut akan disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, baik pembiayaan dengan akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), jual beli (*murabahah*) atau akad pelengkap lainnya. Pembiayaan tersebut menghasilkan *revenue* bagi hasil untuk nasabah dan

juga untuk bank yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bank. Namun pembiayaan yang besar tentunya memiliki risiko NPF yang cukup tinggi.

2.1.2. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil atau profit sharing merupakan sistem yang menerapkan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Menurut Sudarsono (2008:74), produk pembiayaan bank syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil terdiri dari *al-mudharabah*.

1. Pembiayaan mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk kontrak antara dua pihak, dimana pihak pertama berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yaitu pelaksana usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung. (karim, 2010: 204). Pembiayaan mudharabah adalah kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (*mudharib*) menjadi pengelola (Sudarsono, 2008: 76).

Mudharabah adalah kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayai sebuah modal kepada pengelola (*mudzarib*) dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian (Hendi Suhendi, 2007: 137). Dengan kata lain, mudharabah adalah meleburnya tenaga di satu pihak, dengan harta dari pihak lain. Sehingga yang satu bekerja, sedangkan yang lain harta.(Taqyuddin an-Nabhani, 1996: 79).

Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqoyyadah*.

a. *Mudharabah mutlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi mudharabah mutlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis (Antonio, 2001: 97).

b. *Mudharabah muqayyadah*

Kebalikan dari mudharabah mutlaqah. Si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha (Antonio, 2001: 97). Manfaat pembiayaan mudharabah bagi pemilik modal maupun pengelola usaha dikemukakan oleh Masjupri (2013: 203).

- 1) Bank akan menikmati bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapat atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow usaha nasabah sehingga tidak memberatkan usaha nasabah.
- 4) Bank akan selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

- 5) Prinsip bagi hasil dalam al-mudharabah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan suatu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Adapun resiko pembiayaan mudharabah adalah terjadinya side streaming yakni kelalaian dan kesalahan yang disengaja serta menyembuyikan keuntungan oleh nasabah apabila nasabah tidak jujur (masjupri,2013:208). Landasan syariah dari mudharabah ini lebih mencerminkan agar setiap umat dianjurkan untuk melakukan usaha, seperti yang tertera dalam Al-qur'an dan al-hadits berikut:

a. Al-qur'an

- 1) Surat Al-muzammil [73]:20, yang artinya: “....dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian Allah Swt....”.
- 2) Surat Al-jumu'ah [2]:10, yang artinya: “...apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaran engkaudimuka bumi dan carilah karunia Allah Swt...”.

b. Al hadits

- 1) HR Thabrani, yang artinya: “Diriwayatkan dari ibnu Abbas bahwa sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasullullah pun membolehkannya”. (rizal veithsal, 2007:471).

Hal-hal yang perlu diperhatikan pembiayaan mudharabah agar semua bertanggung jawab dengan keputusannya masing-masing antara lain sebagai berikut:

- a.) Setiap penyerahan modal dari bank kepada pengelola harus jelas syarat dan waktunya.
- b.) Hasil usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan yang tertera dalam akad.
- c.) Bank selaku pemilik dana berhak melakukan pengawasan, tetapi tidak ikut campur dalam usaha nasabah.
- d.) Hasil yang diperoleh dari perusahaan modal dapat menggunakan perhitungan seperti berikut ini:
 - 2) Berdasarkan perhitungan pada revenue sharing.
 - 3) Berdasarkan perhitungan pada profit sharing. (rizal veithsal, 2007:472).

2.1.3. Dana Pihak Ketiga

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

Dana Pihak Ketiga = Giro + Deposito + Tabungan

1. Giro (*Demand Deposits*)

Giro merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

2. Deposito (*Time Deposits*)

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

3. Tabungan (*Saving*)

Merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Siamat (2005), Syafi'i Antonio (2001), Muhammad (2005), salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan (loan) adalah simpanan. Secara umum bila semakin besar simpanan maka bank semakin banyak dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

2.1.4. *Non Performing Finance*

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank. NPF secara luas

dapat didefinisikan sebagai salah satu pembiayaan dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang ditetapkan sampai dengan pembiayaan yang sulit untuk dilunasi atau bahkan tidak dapat ditagih. Pembiayaan bermasalah ini yang dialami oleh bank yang akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank (Rivai dan Ariyan, 2010: 734).

Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan ada penyimpangan (*devisiasi*) atas *terms of lending* yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan *potensi loss* (Rivai dan Veithzal, 2008: 476). Rivai dan Veithzal (2007: 478) mengatakan, kredit bermasalah menggambarkan situasi, dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian yang potensial.

Menurut Ismail (2010: 124-125), ada 2 faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu:

1. Faktor Intern Bank

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan.
- b. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- c. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit debitur.

- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan pembiayaan.

2. Faktor Ekstern Bank

a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah

- 1) Nasabah sengaja tidak membayar angsuran kepada bank karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar.
- 3) Penyelewengan dengan menggunakan dana pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.

b. Unsur ketidaksengajaan

- 1) Debitur mau melaksanakan kewajibannya sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- 2) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur
- 3) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

NPF merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. *NPF* erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Apabila *NPF* menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai *NPF* tinggi maka pendapatan akan

menurun sehingga laba yang didapat akan turun. Perhitungan NPF yang dinstruksikan Bank Indonesia dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.2. Hasil penelitian yang relevan

Russely Inti Dwi P, dkk, (2014), melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (Return On Equity).. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas (Return On Equity) adalah pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Pengaruh indicator secara simultan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Atika Raniati (2011) berdasarkan pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai Pembiayaan, Dana pihak ketiga (DPK) dan NPF berpengaruh signifikan pada *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah di Indonesia dan mempunyai hubungan yang positif. Pengaruh Pembiayaan adalah signifikan, dan berhubungan negative dengan *Return On Assets*. Dana pihak ketiga terbukti mempunyai hubungan yang positif, dan signifikan terhadap *Return On Assets*.Sedang kan hubungan dari NPF dengan *Return On Assets* adalah negatif, dan tidak signifikan.

Dea Naufal K, Dudi Pratomo(2012), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap

profitabilitas Perbankan Syariah pada 5 bank syariah. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana pihak ketiga, *Non Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Dana pihak ketiga merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Riyadi dan Yulianto (2014) mengenai Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *FDR* dan *NPF* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa.

Isnaini Fajrin (2015), mengenai Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Lyla Rahma dan Djoko Sampurna (2012), mengenai Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Ghufran Hasan (2014), mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Rasio Biaya, *Capita Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap

ROA dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika, (2014) mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas Pada Bank BUMN di Indonesia (periode 2010- 2012). Menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas, apabila DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar. Hasil penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Variabel	Peneliti, Metode, dan Sampel	Hasil penelitian	Saran penelitian
Analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (Return On Equity).	Russely Inti Dwi P, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, 2014, penelitian kuantitatif, sampel 5 bank syariah.	Secara simultan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.	
Pengaruh Pembiayaan, Dana pihak ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Assets</i> perbankan syariah di Indonesia	Atika Rianti, Nirdukita R, 43 perusahaan, uji spss.	Variabel Pembiayaan, Dana pihak ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan pada <i>Return On Assets</i> perbankan syariah di Indonesia.	
Pengaruh Dana	Dea Naufal K,	Dana pihak ketiga dan	

<p>pihak ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.</p>	<p>Dudi Pratomo, 2012, penelitian kuantitatif,</p>	<p><i>Non Performing Financing</i> (NPF) ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Dana pihak ketiga merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE..</p>	
<p>Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p>Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014), Metode <i>purposive sampling</i>, Sampel 4 bank umum syariah devisa</p>	<p>-Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas - Pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas - FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas</p>	
<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH</p>	<p>Nur Mawadah, (2015)</p>	<p>Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pembiayaan berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) sebesar 2,45%. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> sebesar 6,45%. <i>Non Performing Finance</i> (NPF) berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) sebesar 4,32%.</p>	

		<p>Pembiayaan berpengaruh tidak langsung terhadap <i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebesar 2,77%. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh tidak langsung terhadap <i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebesar 2,77%. Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa variasi ROA paling dominan dipengaruhi secara langsung oleh Pembiayaan dan NIM. Sedangkan Pembiayaan dan NIM tidak berpengaruh langsung oleh NPF.</p>	
<p>ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, <i>NON PERFORMING FINANCING</i> DAN MODAL SENDIRI TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA STUDI KASUS BANK MUAMALAT INDONESIA</p>	<p>Isnaini Fajrin Nadia Palupi (2015), Metode <i>purposive sampling</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. 2. Variabel Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. 3. Variabel <i>Non Performing Financing</i> tidak berpengaruh signifikan 	

		terhadap volume pembiayaan bagi hasil.	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS (ROA)	Lyla Rahma Adyani dan Drs. R. Djoko Sampurno, MM. Metode <i>purposive sampling</i> . 2012. 3 Bank Umum Syariah (60 sampel)	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. 2. Variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. 3. Berdasarkan nilai koefisien regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR dan FDR mempunyai koefisien arah yang positif, ini berarti peningkatan rasio tersebut menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan variabel NPF 	

		dan BOPO mempunyai koefisien arah yang negatif, artinya peningkatan rasio tersebut menyebabkan penurunan profitabilitas (ROA) bank.	
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , Rasio Biaya, <i>Capita Adequacy Ratio</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Ghufran Hasan (2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas (ROA). 2. Variabel NPF terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). 3. Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) 4. Variabel CAR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 5. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 	
Pengaruh Dana Pihak ketiga, kecukupan modal,	Made Ria Anggreni, I Made Sadha	-DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas, apabila	

Resiko Kredit, dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas BUMN di Indonesia periode 2010-2012	Suardhika, (2014),	DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar. -CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. -NPL berpengaruh negative terhadap profitabilitas. -Suku bunga kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas.	
----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

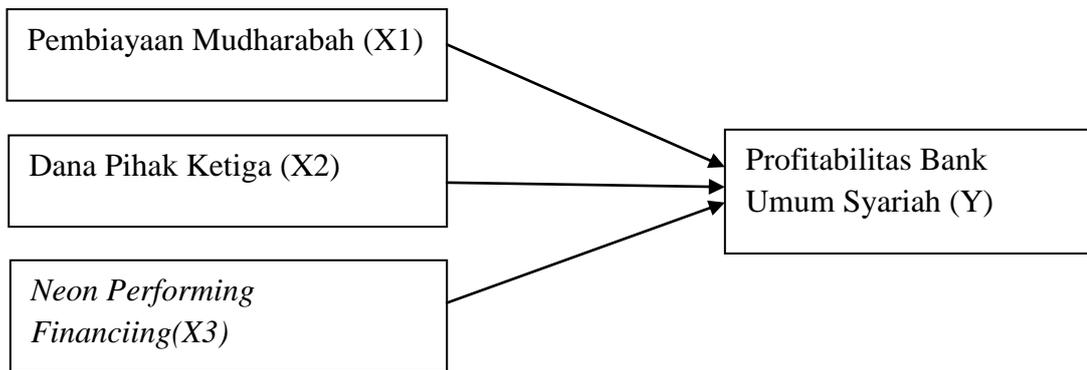
Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel bebas, yaitu Dana pihak ketiga dalam mengukur modal suatu bank untuk mengetahui apakah berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank syariah.

Objek dan periode yang diteliti adalah Bank Umum Syariah Devisa periode 2012 sampai 2015. Untuk persamaannya, rasio yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas adalah ROA, ROE, DER. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Keterangan gambar:

1. Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah pembiayaan Mudharabah, dana pihak ketiga dan NPF.
2. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis untuk menguji hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent yang berdasarkan pada kajian pustakan dan landasan teori sebagai berikut:

1. Pengaruh Mpembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan Mudharabah dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar (Widjadja, 2009). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar Pembiayaan Mudharabah maka semakin bagus kinerja bank.

Hasilnya memberikan hipotesis bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan return on asset (ROA). Semakin tinggi dana pihak ketiga akan meningkatkan tingginya ROA. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga semakin tinggi pula pada profitabilitas Bank Umum Syariah yang dihitung dengan ROA (Muhammad,2005: 1)

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

NPF yang dilakukan bank umum syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian dari harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan NPF. Bila rasio ini tinggi, menunjukkan bahwa bank syariah belum sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sebagai komponen pemberdayaan umat

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian adalah pada bulan Agustus 2016 sampai bulan Desember. Penulis melakukan wilayah penelitian pada Bank Umum Syariah Devisa.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini bentuk hubungan antar variabel adalah hubungan kausal/sebab akibat, untuk penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Etta dan Sopiha, 2010 : 26). Sehingga yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indriantoro dan Supomo, 2002: 72). Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim

dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.

Populasi yaitu keseluruhan diberlakukan (Kasiran, 2010: 257). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2015.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010: 62).

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2012: 133) adalah antara 30 sampai 500. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 5 bank umum syariah.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu (Jogiyanto, 2011: 79). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Merupakan Bank Umum Syariah Devisa.
3. Bank Umum Syariah Devisa pada periode 2012-2015 yang menerbitkan laporan triwulanan secara berturut-turut.
4. Bank Umum Syariah Devisa yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Bank Umum Syariah yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Panin Syariah.

3.4. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa laporan triwulanan tahun 2012-2015 yang terdiri dari 5 bank sampel. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data informasi tentang *Pembiayaan Mudharabah*, *Dana Pihak Ketiga*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Assets* terdapat didalam laporan triwulanan Bank Syariah yang menjadi sampel penelitian yang diperoleh langsung melalui *website* masing-masing bank dengan periode waktu 2012-2015.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan, merupakan metode dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian yang sejenis.

3.5.2. Metode Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama (Sanusi, 2011: 114).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan terutama kinerja rasio keuangan yang dipublikasikan pada website bank-bank syariah mulai tahun 2012 sampai 2015.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 31).

3.6.1. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Indriantoro dan Supomo, 2002: 33). Variabel dependent dari penelitian ini adalah Profitabilitas yang diprosikan dalam rasio

Return On Asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

3.6.2. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai *variabel stimulus, prediktor, antecedent* adalah variabel yang menjadi sebab atau mengubah atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing*.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal didefinisikan yang dapat diamati (Muhammad, 2005: 68). Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian:

3.7.1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan return on asset (ROA). Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil akan meningkatkan tingginya ROA. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan bagi hasil semakin tinggi pula pada profitabilitas bank Bri syariah yang dihitung dengan ROA (Muhammad, 2005: 1).

3.7.2. Dana Pihak Ketiga

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain

yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Dana Pihak Ketiga = Giro + Deposito + Tabungan

3.7.3. Non Performing Financing

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs tanggal 7 Desember 2007, *Non Performing Financing* (NPF) dihitung dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori, yakni kurang lancar, diragukan, dan macet (Widyaningrum dan Setiarini, 2015). Perhitungan NPF yang dinstruksikan Bank Indonesia dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.7.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya (Munawir, 2010: 33). Dalam hal ini, profitabilitas diproksikan dalam rasio *Return On Assets*.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset

(Dendawijaya, 2003: 120). Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:148).

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel (Agus Eko Sujianto, 2009: 80). Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (Agus Eko Sujianto, 2009: 56).

Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh tiga variabel bebas diantaranya *Pembiayaan Mudharabah*, *Dana*

Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing*. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= variabel <i>dependent</i> (ROA)
a	= konstanta persamaan regresi
X ₁	= variabel <i>independent</i> (Pembiayaan Mudharabah)
X ₂	= variabel <i>independent</i> (DPK)
X ₃	= variabel <i>independent</i> (NPF)
b ₁ , b ₂ , b ₃	= angka arah atau koefisien regresi berganda
€	= Error (kesalahan pengganggu)

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik rata-rata sama dengan atau mendekati nol (0). Dari hasil pengolahannya *residual*, di dalam table ***Residual Statistics*** diketahui rata-rata *residual* adalah sama dengan nol (0). Artinya, asumsi rata-rata residual sama dengan atau mendekati nol (0) dapat dipenuhi (Astuti, 2014: 65). Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu (1) Dengan melihat gambar P-P Plot dan apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka residual model regresi terdistribusi normal. (2) Dengan melakukan uji statistic dengan uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila nilai hitung d hitung lebih besar dari d_U table Durbin-Watson dan lebih kecil dari $4-d_U$ ($d_U < d < 4-d_U$), maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2013: 110).

Nilai d akan berada di kisaran 0 – 4. Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada autokorelasi dan apabila nilai d ada diantara 0 hingga 1,10 dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi positif dan bila lebih dari 2,90 dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negative (Winarno, 2009: 537).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Sumodiningrat, 2001: 281).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 maka model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas (Ghozali, 2013: 105).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013: 139).

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara ini adalah cara yang tidak formal, akan tetapi dapat digunakan sebagai indikator adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Astuti, 2014: 66).

3.8.4. Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi antara 0 – 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Ghozali, 2011: 97).

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011: 97) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negative.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent). Kreteria pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2001: 46):

- a. Bila $F_{hitung} > F_{table}$ atau profitabilitas $<$ nilai signifikan ($\leq 0, 05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Bilai $F_{hitung} < F_{table}$ atau profitabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0, 05$) maka hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.8.5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

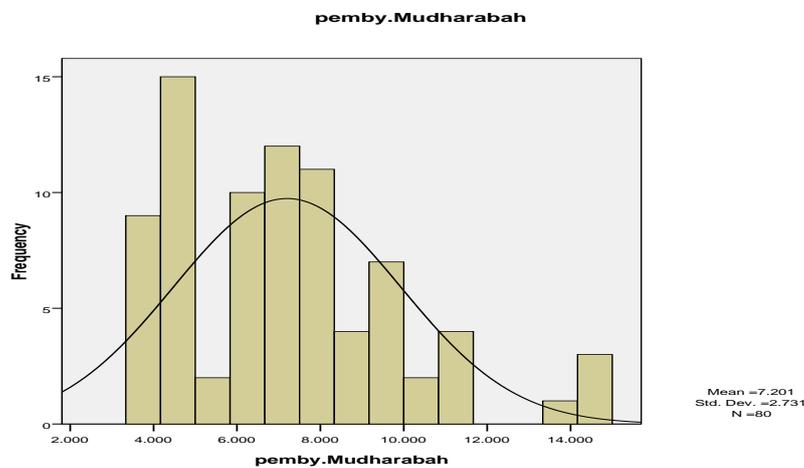
Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Statistik t dan p value tiap parameter model ditunjukkan didalam tabel *coefficients*. Misalnya untuk menguji parameter β_1 hipotesis awalnya adalah $H_0 : \beta_1 = 0$ atau dikatakan bahwa parameter β_1 tidak layak berada didalam model. Untuk uji t ini hipotesis awal ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $pvalue < \alpha$. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, berarti $pvalue < 5\%$ maka H_0 baru bisa ditolak (Astuti, 2014: 64).

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data pembiayaan Mudharabah

Data pembiayaan Mudharabah diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 14,70, nilai terendah sebesar 3,36, rata-rata sebesar 7,210, median sebesar 7, modus sebesar 4 dan standar deviasi sebesar 2,730 serta varian sebesar 7,457. Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi pembiayaan Mudharabah sebagai berikut:

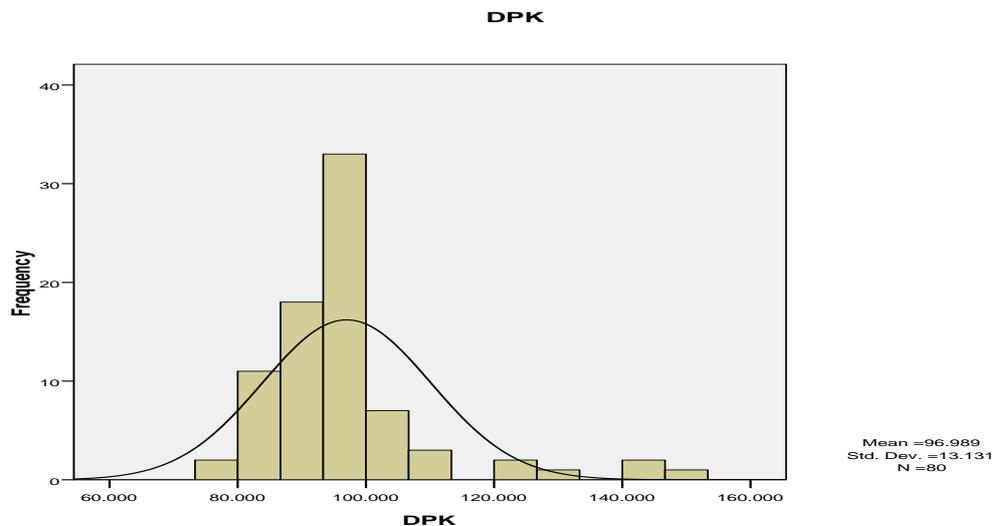


Gambar 4.1. Histogram dan Poligon Data pembiayaan Mudharabah

4.1.2. Deskripsi Data DPK

Data DPK diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 149,82, nilai terendah sebesar 78,78,

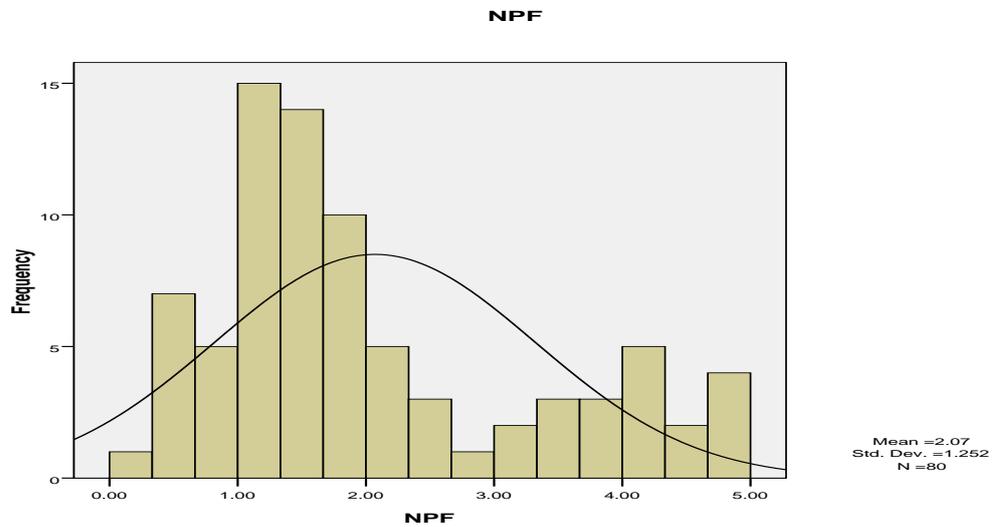
rata-rata sebesar 96,98, median sebesar 95, modus sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 13,131 serta varian sebesar 172,420. Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi DPK sebagai berikut:



__ Gambar 4.2. Histogram dan Poligon Data DPK

4.1.3. Deskripsi Data NPF

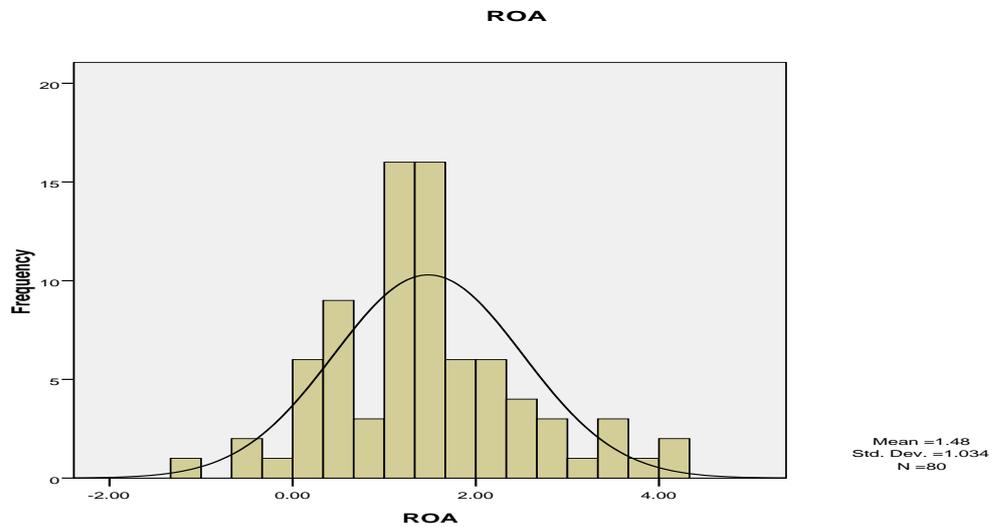
Data NPF diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 4,85, nilai terendah sebesar 0,29, rata-rata sebesar 2,07, median sebesar 1, modus sebesar 1 dan standar deviasi sebesar 1,252 serta varian sebesar 1,567. Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi NPF sebagai berikut:



— Gambar 4.3. Histogram dan Poligon Data NPF

4.1.4. Deskripsi Data ROA

Data ROA diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 4,13, nilai terendah sebesar -1,21, rata-rata sebesar 1,48, median sebesar 1, modus sebesar 1 dan standar deviasi sebesar 1,033 serta varian sebesar 1,068. Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi ROA sebagai berikut:



—Gambar 4.4. Histogram dan Poligon Data ROA

4.2. Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Normalitas.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian multikolinearitas tidak terjadi adanya multikolinearitas, karena nilai VIF semua variabel kurang dari 10, sedangkan Tolerance Value di atas 0,10. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat dilakukan ditampilkan sebagaimana terlihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pemby.Mudharabah	.962	1.040
	DPK	.792	1.263
	NPF	.819	1.221

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2017

4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Penentuan normal/tidaknya suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikansi hasil hitung. Hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,641 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas seperti terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84002316
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.060
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder diolah penulis,2017.

4.4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada/tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin Watson (DW) yang hasilnya seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.850

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah penulis,2017

Berdasarkan tabel 4.3 pada signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 35 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka tabel Durbin Watson (DW) memberikan nilai $du= 1,715$ dan $dl= 1,560$. Pada tabel 4.3 terlihat bahwa hasil uji autokorelasi pada bagian model summary diperoleh angka Durbin-Watson sebesar

1,850 yang terletak di antara -1 dan +1, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel 4.4

Tabel.4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.129	.571		-.225	.822		
	pemby.Mudharabah	.042	.021	.481	.681	.222	.962	1.040
	DPK	.001	.005	.018	.155	.878	.792	1.263
	NPF	-.018	.050	-.040	-.358	.721	.819	1.221

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: data sekunder diolah penulis,2017

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa variabel bebas pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF menunjukkan nilai *p*-value lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan *Non Performing Finace* meliputi analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

4.6.1. Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Ganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.152	.971		2.217	.030
	pemby.Mudharabah	.185	.036	.488	5.131	.000
	DPK	.026	.008	.335	3.194	.002
	NPF	-.121	.085	-.147	-1.428	.157

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = -2,152 + 0,185 X_1 + 0,026 X_2 - 0,121 X_3.$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:

- Konstanta (a) bernilai negatif sebesar -2,152.

Artinya jika tidak ada Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF atau bernilai nol maka ROA adalah sebesar - 2,152.

- Koefisien regresi variabel Pemby.Mudharabah (b_1) bernilai positif sebesar 0,185.

Artinya setiap penambahan 1 poin Pembiayaan Mudharabah maka akan ROA sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lain tetap.

- Koefisien regresi variabel DPK (b_2) bernilai positif sebesar 0,026.

Artinya setiap penambahan 1 poin DPK maka akan menambah ROA sebesar 0,026 dengan asumsi variabel lain tetap.

- d. Koefisien regresi variabel NPF (b_3) bernilai negatif sebesar -0,121.

Artinya setiap penambahan 1 poin NPF maka akan menambah ROA sebesar 0,121 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.6.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual variabel independen (Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF) terhadap variabel dependen (ROA). Adapun uji t yang dilakukan adalah:

- a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA.

Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel Pembiayaan Mudharabah (b_1) bernilai positif sebesar 0,185, sehingga dapat dikatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Pemby.Mudharabah terhadap ROA.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan Pemby.Mudharabah terhadap ROA.

- 2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$
3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

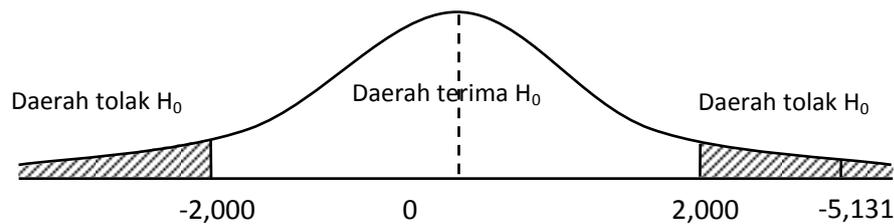
$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 76)} = 2,000$$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,000.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,131 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000



Gambar 4.5. Gambar statistik uji t tidak ada pengaruh Pemby.Mudharabah terhadap ROA.

6) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA.

b. Pengaruh DPK terhadap ROA.

Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel DPK (b_2) bernilai positif sebesar 0,026, sehingga dapat dikatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_2 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan DPK terhadap ROA.

$H_1: \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan DPK terhadap ROA.

2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

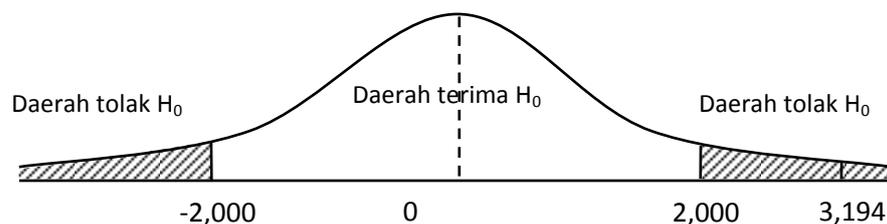
$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 76)} = 2,000$$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,194 dengan signifikansi 0,002.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,194 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002.



Gambar 4.6. Gambar statistik uji t pengaruh DPK terhadap ROA.

6) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan DPK terhadap ROA.

c. Pengaruh NPF terhadap ROA.

Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel NPF (b_3) bernilai positif sebesar -0,121, sehingga dapat dikatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_3 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \beta_3 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA.

$H_1: \beta_3 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA.

2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} < t < t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

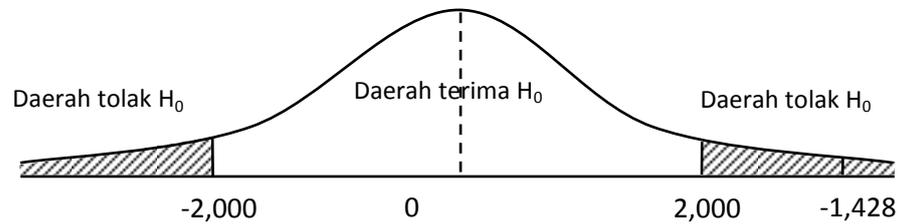
$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2, n-k-1) = t(0,025; 76) = 2,000$$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program SPSS for Windows versi 15 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,121 dengan signifikansi -1,428.

5) Keputusan uji

H_0 diterima, karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,428 < 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,157



Gambar 4.7. Gambar statistik uji t tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA.

7) Kesimpulan

Tidak ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA.

4.6.3. Uji F

Dari analisis regresi linier ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif dan negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (uji F). Adapun langkah-langkah dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA.

b) Taraf signifikansi 95%, $\alpha = 0, 05$

c) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0, 05$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

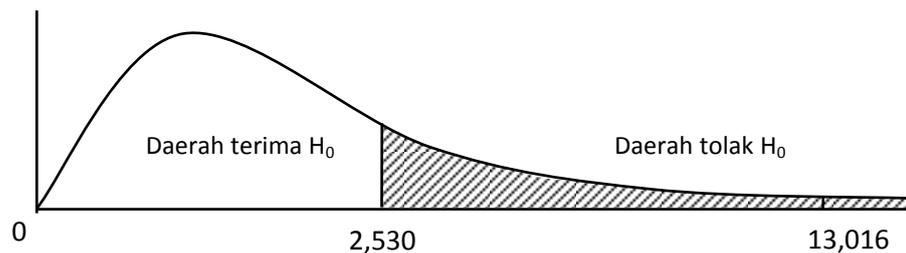
$$F_{tabel} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F_{(0,05; 4, 76)} = 2,530$$

d) Perhitungan

Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 13,016 dengan signifikansi sebesar 0,000.

e) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,016 > 2,530$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.



Gambar 4.8. Gambar statistik uji F pengaruh Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA.

f) Kesimpulan

Ada pengaruh pengaruh Pemby.Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA.

4.7. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.313	.85644

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

Dari tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,339. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh Pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 33,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.8. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kualitas Pembiayaan Mudharabah (b_1) adalah sebesar 0,185 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pemby.Mudharabah berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel Pemby.Mudharabah (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,131 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik Pembiayaan Mudharabah akan semakin tinggi terhadap ROA.

Sebaliknya semakin rendah Pemby.Mudharabah, maka semakin rendah pula terhadap ROA. Penelitian ini sama menurut Muhammad (2005) Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan return on asset (ROA). Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil akan meningkatkan tingginya ROA. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan bagi hasil semakin tinggi pula pada profitabilitas bank Bri syariah yang dihitung dengan ROA.

Dalam pembiayaan bagi hasil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu nisbah bagi hasil yang telah disepakati dan tingkat keuntungan bisnis actual yang didapat. Oleh karena itu, bank sebagai pihak yang memiliki dana kan melakukan penghitungan nisbah yang akan dijadikan kesepakatan pembagian pendapatan.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel DPK (b_2) adalah sebesar 0,026 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan uji t untuk variabel DPK (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,194 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik DPK akan semakin tinggi terhadap ROA, demikian pula sebaliknya semakin rendah DPK akan semakin rendah terhadap ROA.

Penelitian ini sama menurut Sinungan (1997) dan Riyanto (2002) menghasilkan pengaruh positif karena meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga akan semakin meningkatkan pembiayaan yang disalurkan, meningkatnya

kapasitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank menyebabkan meningkatnya keuntungan yang diperoleh oleh bank. Begitu juga yang dikatakan Siamat (2005), salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan (loan) adalah simpanan. Secara umum bila semakin besar simpanan maka bank semakin banyak dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

3. Pengaruh NPF terhadap ROA

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel NPF (b_3) adalah sebesar -121 atau bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan uji t untuk variabel NPF (b_3) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-1,428 < 2,000$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,157. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap ROA

Penelitian ini sama menurut Riyadi dan Yulianto (2014) mengenai Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *FDR* dan *NPF* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa

Pembiayaan bermasalah ini yang dialami oleh bank yang akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank (Rivai dan Ariyan, 2010: 734). NPF merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya.

Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang didapat akan turun. Berdasarkan uji secara simultan regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,016 > 2,530$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti Pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap ROA.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi Pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF akan diikuti peningkatan terhadap ROA, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel Pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF akan diikuti penurunan akan terhadap ROA. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,339$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel Pembiayaan Mudharabah, DPK, dan NPF terhadap terhadap ROA adalah sebesar $33,9\%$ sedangkan $66,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015" . Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,131 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
2. "Ada pengaruh yang signifikan DPK terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015 ". Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,194 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$.
3. "Tidak ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015" . Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-1,428 < 2,000$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,157$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan sarana informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat potensi Pembiayaan

Mudharabah, DPK, dan NPF terhadap keuntungan Bank Syariah. Dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan hasil kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- Almilia dan Herdiningtyas. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendikia.
- Anggarini, Made Ria dan I Made Sadha Suardika. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas Pada Bank BUMN di Indonesia (periode 2010- 2012)*
- Astuti.2014. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bachri, S., Suhadak dan Saifi, M. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Malang*: Universitas Brawijaya.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan* Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Etta dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Unikom.
- Fajrin, Isnaini. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2011). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Miltivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail, (2010). *Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Karim, Adiwarmarman. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro. (2002). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah edisi 2*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mawadah, Nur. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi Volume 4 (2)*.
- Rahma, Lyla dan Djoko Sampurna. (2012). Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Ekonomi*.
- Rivai, Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal, (2012). *Islamic Banking*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Riyadi, Slamet. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Tingkat Inflasi terhadap Total Pembiayaan yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposits Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, Sofriza, (2002). Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *MediaRiset Bisnis & Manajemen*.

Wibowo dan Syaichu. (2013). *Panduan Ekonomi Syariah Teori & Praktek*.

Jakarta: IEC Azzahra

Widyaningrum dan Setiarini. (2015). Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana Pihak

Ketiga, dan Biaya Intermediasi Terhadap Marjin Laba pada Bank Umum

Syariah di Indonesia. *Sinergi*, 12(1), 115-124.

Winarno. (2009). *Praktik SPSS untuk KASUS*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WWW.OJK.CO.ID

UU No.21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Bulan	November 2016				Januari 2016				Agustus				September				Oktober				Desember				Januari 2017
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Penyusunan proposal	X	X	X																						
2	Konsultasi				X	X						X			X		X	X			X			X		
3	Revisi proposal						X	X	X	X			X	X												
4	Pengumpulan data													X	X	X										
5	Analisis data															X	X									
6	Penulisan akhir naskah skripsi																								X	
7	Pendaftaran munaqosah																								X	
8	Munaqasah																									
9	Revisi skripsi																									

Lampiran 2

Laporan Keuangan Terutama Kinerja Rasio Keuangan Bank-Bank Syariah Mulai Tahun 2012 Sampai 2015

BANK	TAHUN	TRIWULAN	RASIO KEUANGAN			
			Pembiayaan Mudharabah	DPK	NPF	ROA
BANK BNI SYARIAH	2012	TRIWULAN I	7.92%	78.78%	1.31%	0.63%
		TRIWULAN II	9.97%	80.94%	1.48%	0.65%
		TRIWULAN III	9.97%	85.36%	1.62%	1.31%

	TRIWULAN IV	11.03%	84.99%	1.24%	1.48%	
2013	TRIWULAN I	10.28%	80.11%	1.22%	1.62%	
	TRIWULAN II	9.07%	92.13%	1.37%	1.24%	
	TRIWULAN III	9.22%	96.37%	1.22%	1.22%	
	TRIWULAN IV	9.51%	97.86%	1.11%	1.37%	
2014	TRIWULAN I	7.61%	96.67%	1.11%	1.22%	
	TRIWULAN II	7.42%	98.98%	1.27%	1.11%	
	TRIWULAN III	7.31%	94.32%	1.2%	1.11%	
	TRIWULAN IV	8.15%	92.60%	1.3%	1.27%	
2015	TRIWULAN I	8.12%	90.10%	1.32%	1.2%	
	TRIWULAN II	8.15%	96.65%	1.43%	1.3%	
	TRIWULAN III	8.21%	89.65%	3.52%	1.32%	
	TRIWULAN IV	8.25%	91.94%	4.13%	1.43%	
BANK MEGA SYARIAH	2012	TRIWULAN I	14.37%	79.20%	4.11%	3.52%
		TRIWULAN II	14.70%	92.09%	3.81%	4.13%
		TRIWULAN III	14.65%	88.03%	3.57%	4.11%
		TRIWULAN IV	13.94%	88.88%	2.94%	3.81%
	2013	TRIWULAN I	11.66%	98.37%	2.57%	3.57%
		TRIWULAN II	11.50%	104.19%	2.33%	2.94%
		TRIWULAN III	11.21%	102.89%	1.18%	2.57%
		TRIWULAN IV	10.66%	93.37%	0.99%	2.33%
	2014	TRIWULAN I	8.39%	95.53%	1.62%	1.18%

		TRIWULAN II	8.38%	95.68%	1.81%	0.99%
		TRIWULAN III	8.08%	90.50%	2.25%	0.24%
		TRIWULAN IV	8.33%	93.61%	2.22%	0.29%
	2015	TRIWULAN I	8.91%	95.21%	2.25%	-1.21%
		TRIWULAN II	9.55%	94.92%	2.56%	-0.37%
		TRIWULAN III	9.73%	98.86%	1.79%	-0.34%
		TRIWULAN IV	9.34%	98.49%	1.51%	0.3%
BANK PANIN SYARIAH	2012	TRIWULAN I	8.11%	140.35%	1.53%	2.35%
		TRIWULAN II	8.21%	127.88%	1.77%	3.03%
		TRIWULAN III	7.33%	149.82%	0.66%	2.9%
		TRIWULAN IV	6.67%	105.66%	0.8%	3.48%
	2013	TRIWULAN I	6.49%	120.91%	0.6%	2.72%
		TRIWULAN II	6.15%	123.60%	0.56%	2.34%
		TRIWULAN III	4.97%	112.46%	1.01%	2.18%
		TRIWULAN IV	4.26%	90.40%	0.77%	1.03%
	2014	TRIWULAN I	4.10%	112.84%	0.94%	1.45%
		TRIWULAN II	5.06%	140.97%	0.57%	1.64%
		TRIWULAN III	4.34%	111.93%	0.43%	1.82%
		TRIWULAN IV	4.38%	94.04%	0.29%	1.99%
	2015	TRIWULAN I	3.59%	93.27%	0.64%	1.56%
		TRIWULAN II	3.87%	97.58%	0.55%	1.22%
		TRIWULAN III	3.61%	96.10%	1.24%	1.13%

		TRIWULAN IV	3.82%	96.43%	1.94%	1.14%
BANK SYARIAH MANDIRI	2012	TRIWULAN I	6.88%	87.25%	0.86%	2.17%
		TRIWULAN II	6.80%	92.21%	1.41%	2.25%
		TRIWULAN III	7.00%	93.90%	1.55%	2.22%
		TRIWULAN IV	7.25%	94.40%	1.14%	2.25%
	2013	TRIWULAN I	7.09%	95.61%	1.55%	2.56%
		TRIWULAN II	7.31%	94.22%	1.1%	1.79%
		TRIWULAN III	7.23%	91.29%	1.59%	1.51%
		TRIWULAN IV	7.25%	89.37%	2.29%	1.53%
	2014	TRIWULAN I	6.39%	90.34%	2.65%	1.77%
		TRIWULAN II	6.20%	89.91%	3.9%	0.66%
		TRIWULAN III	6.04%	85.68%	4.23%	0.8%
		TRIWULAN IV	6.20%	81.92%	4.29%	-0.04%
	2015	TRIWULAN I	6.31%	81.67%	4.41%	0.81%
		TRIWULAN II	6.27%	85.01%	4.7%	0.55%
		TRIWULAN III	6.36%	84.49%	4.34%	0.42%
		TRIWULAN IV	6.53%	81.99%	4.05%	0.56%
BANK MUAMALAT INDONESIA	2012	TRIWULAN I	4.40%	97.08%	1.97%	1.51%
		TRIWULAN II	4.11%	99.85%	1.94%	1.61%
		TRIWULAN III	4.51%	99.96%	1.61%	1.62%
		TRIWULAN IV	4.64%	94.15%	1.81%	1.54%
	2013	TRIWULAN I	4.61%	102.02%	1.76%	1.72%

	TRIWULAN II	4.62%	106.50%	1.86%	1.66%
	TRIWULAN III	4.57%	103.40%	1.84%	1.68%
	TRIWULAN IV	4.64%	99.99%	1.56%	1.37%
2014	TRIWULAN I	4.28%	105.40%	1.56%	1.44%
	TRIWULAN II	4.13%	96.78%	3.18%	1.03%
	TRIWULAN III	5.67%	98.81%	4.74%	0.1%
	TRIWULAN IV	3.36%	84.14%	4.85%	0.17%
2015	TRIWULAN I	4.40%	95.11%	4.73%	0.62%
	TRIWULAN II	4.21%	99.05%	3.81%	0.51%
	TRIWULAN III	4.18%	96.09%	3.49%	0.36%
	TRIWULAN IV	4.09%	89.99%	3.19%	0.22%

Lampiran 3

Standar Deviasi

Statistics

		pemby. Mudharabah	DPK	NPF	ROA
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
Mean		7.2010	96.9886	2.0702	1.4811
Median		7.0450	95.0150	1.6150	1.4000
Mode		4.40 ^a	78.78 ^a	1.11 ^a	1.22
Std. Deviation		2.73083	13.13087	1.25184	1.03354
Variance		7.457	172.420	1.567	1.068
Minimum		3.36	78.78	.29	-1.21
Maximum		14.70	149.82	4.85	4.13
Sum		576.08	7759.09	165.62	118.49

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 4

Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, pemby. Mudharabah, DPK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.313	.85644

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.642	3	9.547	13.016	.000 ^a
	Residual	55.745	76	.733		
	Total	84.387	79			

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pemby.Mudharabah	.962	1.040
	DPK	.792	1.263
	NPF	.819	1.221

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5

Uji Heterokedstisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, pemby. Mudharabah, DPK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.197	.50366

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.690	3	1.897	7.477	.000 ^a
	Residual	19.279	76	.254		
	Total	24.969	79			

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

b. Dependent Variable: RES_2

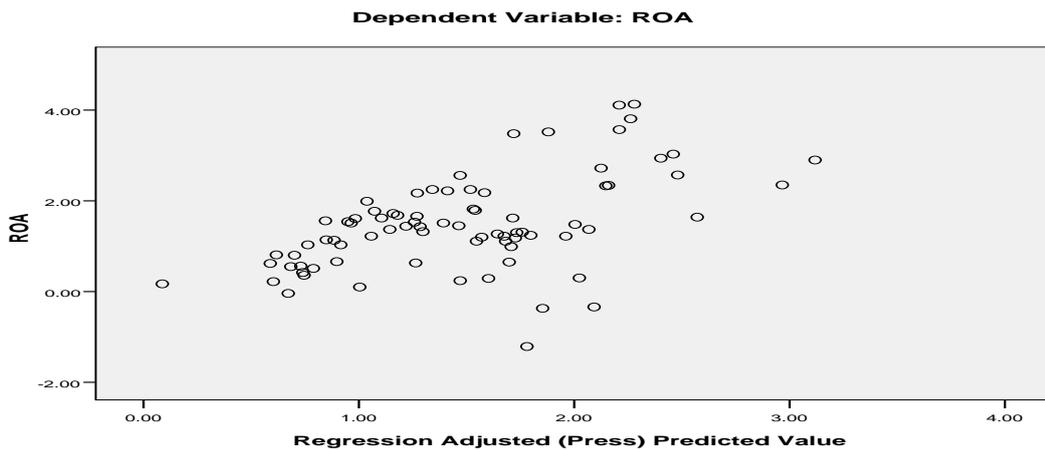
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.129	.571		-.225	.822		
	pemby.Mudharabah	.042	.021	.481	.681	.222	.962	1.040
	DPK	.001	.005	.018	.155	.878	.792	1.263
	NPF	-.018	.050	-.040	-.358	.721	.819	1.221

a. Dependent Variable: RES_2

Chat

Scatterplot



Lampiran 6

Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, pemby. Mudharabah, DPK	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.850

- b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.642	3	9.547	13.016	.000 ^a
	Residual	55.745	76	.733		
	Total	84.387	79			

- a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK
 b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

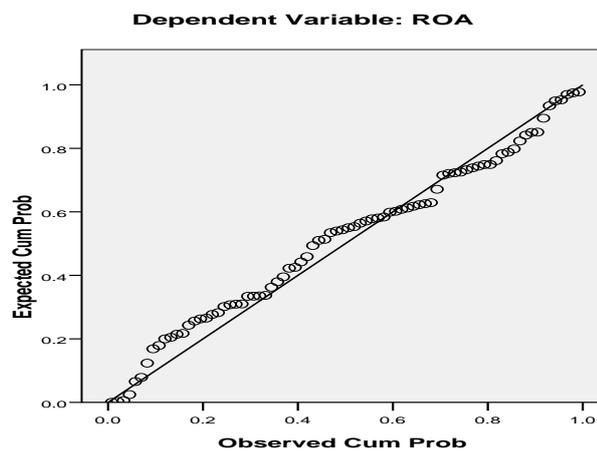
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84002316
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.060
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Chat

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 8

Uji Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.4811	1.03354	80
pemby.Mudharabah	7.2010	2.73083	80
DPK	96.9886	13.13087	80
NPF	2.0703	1.25184	80

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.313	.85644

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.642	3	9.547	13.016	.000 ^a
	Residual	55.745	76	.733		
	Total	84.387	79			

a. Predictors: (Constant), NPF, pemby.Mudharabah, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.152	.971		2.217	.030
	pemby.Mudharabah	.185	.036	.488	5.131	.000
	DPK	.026	.008	.335	3.194	.002
	NPF	-.121	.085	-.147	-1.428	.157

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9

Tabel Nilai $F_{0,05}$

Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	254
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Degrees of freedom for Denominator

Lampiran 10

TABEL DISTRIBUSI t
 α UNTUK DUA ARAH

d.f	$t_{0,250}$	$t_{0,100}$	$t_{0,050}$	$t_{0,025}$	$t_{0,010}$	$t_{0,005}$	d.f
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	0,741	1,533	2,132	2,776	0,747	4,604	4
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,898	3,499	7
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	0,700	1,372	1,812	2,282	2,764	3,169	10
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	2,055	12
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	0,69	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	120
x	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	x

Lampiran 11

TABEL DURBIN-WATSON (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Agustina Dwi Cahyaningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 18 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 55 kg
Status : Belum Menikah
Alamat : Wirorejan Rt:03/03 Kemiri,
Kebakkramat, Karanganyar
No. Telp : 085728223250
Email : Agustinasandi.250712@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Kemiri II : Tahun 2000-2001
2. SD Negeri 04 Kemiri : Tahun 2001-2006
3. SMP Negeri I Kebakkramat : Tahun 2006-2009
4. SMA Negeri Kebakkramat : Tahun 2009-2012